BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efisiensi Pemakaian Tempa Tidur Selama Masa Pandemi di RSUD Wates berdasarkan GBJ Tahun 2021

Penyajian data perhitungan parameter efisiensi pemakaian tempat tidur pada tahun 2021 disajikan dalam bentuk *grafik Barber Johnson*. Berdasarkan grafik tersebut menunjukan bahwa titik pertemuan keempat parameter pada tahun 2021 di RSUD Wates berada diluar daerah efisien *Barber Johnson*. Hal tersebut menunjukan bahwa pemakaian tempat tidur pada tahun 2021 atau selama masa pandemi *Covid-19* dinyatakan belum efisien.

2. Perbandingan Tingkat Efisiensi Pemakaian Tempat Tidur Sebelum dan Selama Masa Pandemi (2019-2021) berdasarkan GBJ di RSUD Wates

Berdasarkan perbandingan *grafik Barber Johnson* tahun 2019 – 2021, dapat diketahui bahwa titik pertemuan keempat parameter berada di luar daerah efisien, pada tahun 2019 titik pertemuan keempat parameter berada di luar daerah efisien *Barber Johnson*, penyebab tidak efisiennya pemakaian tempat tidur yaitu nilai parameter BOR yang belum ideal dikarenakan jumlah pasien yang masih turun naik di sebagian kelas rawat inap. Pada tahun 2020 titik pertemuan keempat paramater berada di luar daerah efisien *Barber Johnson*, penyebab tidak efisiennya pemakaian tempat tidur yaitu nilai parameter BOR, AvLOS, TOI, dan BTO yang belum ideal. Sama halnya pada tahun 2021 titik pertemuan keempat paramater berada di luar daerah efisien, hal ini disebabkan karena nilai BOR, AvLOS, TOI, dan BTO yang belum ideal. Pada tahun 2020 dan 2021 titik pertemuan keempat parameter berada jauh dari daerah efisien *grafik Barber Jhonson*. Titik pertemuan keempat parameter yang jauh dari daerah efisien *Barber Johnson* dikarenakan nilai BOR, AvLOS, TOI dan BTO yang belum ideal.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Nilai parameter yang rendah pada tahun tersebut dikarenakan dampak dari pandemi *Covid-19*. Hal tersebut disebabkan oleh pembatasan kegiatan selama pandemi *Covid-19* dan kekhawatiran pasien untuk berobat ke pelayanan kesehatan karena risiko yang dapat terjadi saat datang ke pelayanan kesehatan. Sehingga mempengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap

B. Saran

1. Sebaiknya rumah sakit melakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait nilai BOR, AvLOS, TOI dan BTO yang belum ideal, dengan cara pengalokasian pemakaian tempat tidur pada bangsal perawatan dan melakukan promosi rumah sakit.
2. Sebaiknya rumah sakit melakukan evaluasi terkait pengelolaan tempat tidur bayi tidak sebagai tempat tidur tersedia untuk pasien umum.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA